

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1. Market Value Added (MVA)

###### 2.1.1.1 Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2015:70) *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).

Menurut Brigham dan Houston (2019: 111) MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

Astawinetu dan Handini (2020:22) menyatakan bahwa MVA adalah Perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah modal ekuitas yang diinvestasikan investor sehingga dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) adalah nilai tambah yang diperoleh pemegang saham dari adanya perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai buku ekuitas yang diserahkan ke perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan. MVA berarti memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai pasar modal perusahaan atas nilai yang disetorkan para pemegang saham.

### **2.1.1.2 Tujuan, Kelebihan dan Kelemahan *Market Value Added* (MVA)**

Tujuan MVA menurut Brigham dan Houston (2019:111) yaitu untuk memperbaiki kekurangan dari laporan akuntansi karena tidak mencerminkan nilai pasar sehingga tidak memadai dalam mengevaluasi kinerja manajemen.

Menurut Napitupuluh (2008:1-12) Kelebihan MVA adalah penerapan MVA dalam perusahaan dapat menggambarkan prospek yang menguntungkan atas investasi yang dilakukan saat ini dimasa yang akan datang dan nilai MVA dapat menjadi metode perhitungan dalam menganalisa kekayaan dimasa yang akan datang. Sedangkan kekurangannya adalah MVA mengabaikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan, MVA hanya dapat diamati pada tingkat atas sehingga tidak dapat diterapkan pada divisi operasi, dan MVA mengabaikan distribusi kekayaan kepada pemegang saham.

Menurut Baridwan & Legowo (2002:139). Kelebihan MVA adalah MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan kelemahan MVA adalah bahwa MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah go public saja. Hal ini dikarenakan MVA dalam perhitungan MVA diperlukan jumlah serta harga saham dari perusahaan tersebut.

### 2.1.1.3 Pengukuran *Market Value Added* (MVA)

Pengukuran MVA yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Astawinetu dan Handini, 2020:22)

$$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Per lembar saham}) \times \text{jumlah saham biasa}$$

Pendekatan tersebut dipilih dengan argumentasi bahwa pendekatan ini lebih sederhana dan menggunakan indikator proporsional antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan yang sama-sama diprosikan dengan nilai saham biasa. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1)  $\text{MVA} > 0$  atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor.
- 2)  $\text{MVA} = 0$ , maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memberikan peningkatan maupun pengurangan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh Investor.
- 3)  $\text{MVA} < 0$  atau MVA negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan investor.

### 2.1.2 Economic Value Added (EVA)

#### 2.1.2.1 Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:23) *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi.

Menurut Brigham & Houston (2019:99) *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun tertentu, dan sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto.

Menurut Mokhammad Anwar (2019:159) *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu ukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan berapa nilai tambah ekonomis yang telah dicapai perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa EVA adalah estimasi laba ekonomis yang sebenarnya setelah semua penyedia kapital diberi kompensasi atas bisnis yang dijalankan untuk tahun tertentu dan sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto.

#### **2.1.2.2 Komponen *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Irfani (2020:225) komponen dari *Economic Value Added* (EVA) terdiri dari:

1. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

*Net Operating Profit After Tax* adalah laba bersih dari operasional perusahaan setelah pajak tapi belum termasuk biaya-biaya keuangan dan pencatatan nonkas.

2. IC (*Invested Capital*)

*Invested Capital* adalah sumber-sumber dana di dalam struktur modal perusahaan yang terdiri atas modal asing berupa utang jangka panjang/obligasi dan modal sendiri berupa saham dan saldo laba sebagai sumber dana internal. Dengan demikian, *invested capital* merupakan jumlah kas bersih yang

diinvestasikan dalam perusahaan dari penjumlahan utang dan ekuitas (modal sendiri).

### 3. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

*Weighted Average Cost of Capital* adalah biaya modal rata-rata tertimbang atas berbagai komponen modal di dalam struktur modal perusahaan. WACC diperlukan untuk mengukur biaya atas kombinasi sumber pendanaan jangka panjang di dalam struktur modal yang terdiri atas utang dan ekuitas yang masing-masing memiliki tingkat *cost of capital* (biaya modal) individual yang berbeda.

#### **2.1.2.3 Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)**

Beberapa keunggulan yang dimiliki EVA menurut Rudianto (2013:224) antara lain:

1. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana atau modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
3. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

Sedangkan beberapa kelemahan yang dimiliki EVA menurut Rudianto (2013:224) antara lain:

1. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
2. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Economic Value Added (EVA)**

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

NOPAT adalah laba bersih dari operasional perusahaan sesudah pajak tapi belum termasuk biaya-biaya keuangan dan pencatatan bisnis non kas. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

2. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC atau biaya rata rata tertimbang adalah kompensasi atas sumber-sumber dana di dalam struktur modal yang digunakan untuk membiayai investasi.

WACC dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = [(\text{D} \times \text{rd}) (1 - \text{tax}) + (\text{E} \times \text{re})]$$

$$\text{D} = \text{Total Hutang} / (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas})$$

$$\text{rd} = \text{Beban Bunga} / \text{Total Hutang Jangka Panjang}$$

$$E = \text{Total Ekuitas} / (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas})$$

$$re = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

### 3. Menghitung *Invested Capital* (IC)

IC merupakan jumlah kas bersih yang diinvestasikan dalam perusahaan dari penjumlahan utang dan keuitas (Sartono, 2020:225)

$$IC = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

### 4. Menghitung EVA

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

## 2.1.3 Return Saham

### 2.1.3.1 Pengertian *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2017:263) *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan terjadi masa yang akan datang.

Menurut Wijaya (2017:170) *Return* adalah total keuntungan atau kerugian yang dialami investor pada periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pembagian hasil pada periode itu dengan nilai investasi di awal periode

Menurut Tandelilin (2017:113) *Return* saham merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan yang terdiri dari *yield* dan *Capital gain (loss)*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return* saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor atas investasi saham yang dilakukannya yang terdiri atas *yield* dan *capital gain (loss)* pada periode tertentu.

### **2.1.3.2 Jenis-jenis *Return* Saham**

Menurut Jogiyanto (2017:263) *return* Saham *return* saham dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. *Return* Realisasi

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang.

#### 2. *Return* Ekspektasian

*Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

### **2.1.3.3 Pengukuran *Return* Saham**

Menurut Jogiyanto (2017:264) *Return* saham dapat dihitung dengan *Return* Realisasi atau *Return* Ekspektasian (*expected return*). Adapun metode yang digunakan dalam menghitungnya adalah sebagai berikut:

#### **2.1.3.3.1 *Return* Realisasi**

Menurut Jogiyanto (2017:264) *Return* Realisasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = *Return* Saham

$P_t$  = Harga Saham Periode t

$P_{t-1}$  = Harga Saham Periode sebelumnya

### 2.1.3.3.2 *Return* Ekspektasian

Menurut Jogiyanto (2017:280) *Return* Ekspektasian dapat dihitung dengan menggunakan 3 (tiga) cara yaitu :

#### 1. *Return* Ekspektasian Berdasarkan Nilai Ekspektasian Masa Depan

*Return* ekspektasian dapat dihitung dengan metode nilai ekspektasian (*expected return*) yaitu menghasilkan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut. Rumus dari metode ini adalah:

$$E(R_i) = \sum_{j=1}^n (R_{ij} \cdot P_j)$$

Keterangan:

$E(R_i)$  = *Return* Ekspektasian

$R_{ij}$  = Hasil masa depan ke-j untuk sekuritas ke i

$P_j$  = Probabilitas hasil masa depan ke-j (untuk sekuritas ke-1)

n = Jumlah dari hasil masa depan.

#### 2. *Return* Ekspektasian Berdasarkan Nilai *Return* Historis

Kenyataannya menghitung hasil masa depan dan probabilitasnya merupakan hal yang tidak mudah dan bersifat subjektif. Akibat dari perkiraan yang subjektif

ini, ketidakakuratan akan terjadi. Untuk mengurangi ketidakakuratan ini, data historis dapat digunakan sebagai dasar ekspektasi.

Tiga Metode dapat diterapkan untuk menghitung *return* ekspektasian dengan menggunakan data historis, yaitu sebagai berikut ini:

1) Metode rata-rata (*mean method*)

Metode rata-rata mengasumsikan bahwa *return* ekspektasian dapat dianggap sama dengan rata-rata nilai historisnya.

2) Metode trend (*trend method*)

Metode trend ini digunakan jika pertumbuhan dari *return* akan dipertimbangkan. Jika distribusi data *return* mempunyai pola trend, maka lebih baik menggunakan metode ini.

3) Metode jalan acak (*random walk method*)

Metode jalan acak beranggapan bahwa distribusi data *return* bersifat acak sehingga sulit digunakan untuk memprediksi, sehingga diperkirakan *return* terakhir akan terulang di masa depan.

3. Berdasarkan Model *Return* Ekspektasian

Model-model untuk menghitung *return* ekspektasian sangat dibutuhkan. Sayangnya tidak banyak model yang tersedia. Model yang tersedia yang populer dan banyak digunakan adalah *Single Index Model* dan Model CAPM.

*Single Index Model* diasumsikan bahwa korelasi *return* masing-masing saham terjadi karena adanya respon saham (sekuritas) tersebut terhadap perubahan pada index tertentu. *Single Index Model* juga merupakan suatu model yang mampu menyederhanakan proses penilaian investasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti

menilai model ini cocok digunakan dalam penelitian ini. Adapun *Single Index Model* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot E(R_m)$$

Keterangan:

$E(R_i)$  : *Return* Ekspektasian

$\alpha_i$  : Komponen return yang independent terhadap kinerja pasar

$\beta_i$  : Beta Saham

$E(R_m)$  : Tingkat *Return* dari indeks pasar

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang melatarbelakangi dan menjadi penguat serta pendukung penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Rois, Pandiya, Ni Made Diah K.S (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
2. Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added*, Rasio Profitabilitas, Dan *Cash Flow From Operating* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Properti” hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa EVA dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, ROE dan CFO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013

3. Monica Faulina Fernandus dan Indra Widjaja (2020), melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Economic Value Added* (Eva), *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe), Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Return Saham” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (Eva) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Return On Asset* (Roa) tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *return* saham, *Return On Equity* (Roe) tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *return* saham, sedangkan *Debt To Equity Ratio* (Der) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham \
4. Choirul Imroatin dan Purweni Widhianningrum (2017), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Ridwan Jazai dan Edi Subiyantoro, Harmono (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)” hasil dari penelitian

- ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.
6. Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Operating Cash Flow*, *Economic Value Added* (Eva), Dan *Market Value Added* (Mva) Terhadap *Return Saham*” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Operating Cash Flow* (OCF) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
  7. Yusnita Octafilia Th.A.Y.I dan Subagio (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (Eva), *Market Value Added* (Mva), *Price To Book Value* (Pbv), *Earning Per Share* (Eps), *Price Earning Ratio* (Per), Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA), *Price To Book Value* (Pbv), *Earning Per Share* (Eps), *Price Earning Ratio* (Per), Dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham,
  8. Angga Putra Pradana dan Dikdik Tandika (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value*

*Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif signifikan secara terhadap *Return Saham*, *Market Value Added* (MVA) tidak pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Earning per Share* (EPS) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

9. Venni Suryani Senohadi dan Perminas Pangeran (2014), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Buku, *Economic Value Added*, Dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Nilai buku (BV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
10. Robbih Rachdia dan Bety Nur Achadiyah (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Basic Earnings Power* (Bep), *Market Value Added* (Mva), Dan *Return On Investment* (Roi) Terhadap *Return Saham*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Basic Earnings Power*, *Market Value Added*, dan *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham
11. Rima Fathonah Oktaviani dan Hotman T Pohan (2017), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added*, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Cash Flow* Dan *Operating Leverage* Terhadap *Return* saham” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham, *Residual*

*Income* berpengaruh positif terhadap return saham, *Earnings* tidak berpengaruh terhadap return saham, *Cash Flow Operating* berpengaruh positif terhadap return saham, Operating Leverage berpengaruh positif terhadap return saham,

12. Fika Endaryani dan Dwiati Marsiwi, Khusnatul Zulfa W (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Economic Value Added*, *Earning*, *Market Value Added* Dan Arus Kas Terhadap Return Saham” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap return saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap return saham, *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap return saham, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.
13. Iwin Arnova (2016), melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh Ukuran Kinerja *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Return Saham” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak bisa dilakukan pengujian karena terdapat gejala multikolinearitas dan terexlude dari model regresi, *Return On Asset* berpengaruh terhadap Return saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Return saham, *Economic Value Added* berpengaruh negatif terhadap Return saham.
14. Lailatus Sa’adah dan Rahmad Kurniawan (2021), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* secara parsial

tidak berpengaruh terhadap *return* saham; *Market Value Added* dan *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham; dan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

15. Rutji Satwiko Vladimir Agosto (2021), melakukan penelitian yang berjudul “Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham” hasil peneliitan ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, Dan *Earnings Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi, *Market Value Added*, dan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan *Price To Book Value* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.
16. Andri Syahputra (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.
17. Ela Widasari dan Hanifah (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps), *Economic*

*Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sementara ROE, EVA dan MVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

18. Arisky Andrinaldo, Husaini, Darman UsmaN dan Ronal Aprianto (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, *Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Income* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *Earning Per Share* serta *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
19. Rachel Larasati, Inayah Adi Sari dan Yanti Puji Astutie (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Market Value Added* (MVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Cash Value Added* (CVA) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*.
20. Hendro Sasongko dan Fara Shaliza (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Dan Economic Value Added* (Eva) Terhadap *Return Saham* Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* yang menggunakan indikator *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Secara parsial profitabilitas dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat secara ringkas dalam sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No .	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muhammad Rois, Pandiya Pandiya dan Ni Made Diah K.S (2019) “Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA),</li> <li>Variabel Dependen: <i>Return Saham</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA),</li> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER),</li> <li><i>Return On Asset</i> (ROA)</li> <li><i>Current Ratio</i> (CR)</li> </ul>	<i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh secara signifikan	Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Volume 3, Nomor 2, 2019 P ISSN: 2580 -5398 E ISSN: 2597-7342

				terhadap <i>return</i> saham, <i>Current</i> <i>Ratio</i> (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham	
2	Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015) “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Rasio Profitabilitas, Dan <i>Cash Flow From Operating Return Saham</i> Perusahaan Properti”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i>,</li> <li>• Variabel Dependen: Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Market Value Added</i>, <i>Cash Flow From Operating</i></li> <li>• Perusahaan yang di teliti : Perusahaan Properti terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013</li> </ul>	EVA dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara itu, ROE dan CFO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013	Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana Vol 1, No. 1, Mei 2015 ISSN: 2460-1233
3	Monica Faulina Fernandus, Indra Widjaja (2020) “Pengaruh Metode <i>Economic Value Added</i> (Eva), <i>Return On Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA),)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i></li> </ul>	EVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROA tidak berpengaruh signifikan dengan arah	Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 4 No.5 Septembe 2020 ISSN: 2598-0289

	(Roa), <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Return Saham”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI</li> </ul>	(ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode yang diteliti: 2016-2018</li> </ul>	<p>hubungan positif terhadap <i>return</i> saham, ROE tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham</p>
4.	Choirul Imroatin, Purweni Widhianningrum (2017) “Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Economic Value Added</i> terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Earning Per Share</i> (EPS)</li> <li>• Indeks Perusahaan yang diteliti: <i>Jakarta Islamic Index</i></li> <li>• periode yang diteliti : 2011-2014</li> </ul>	<p><i>Earnings Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Economic Value Added</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham</p>	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No. 1, April 2015 ISSN: 2088-0685
5	Ridwan Edi Subiyantoro, Harmono (2019) “Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA),</li> </ul>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap</p>	Jurnal Ilmiah Riset, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

	EPS, ROI dan EVA terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Investment</i> (ROI)</li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Otomotif Periode yang diteliti: 2014-2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return Saham, Return On Investment</i> (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham, Economic Value Added</i> (EVA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i></li> </ul>	Universitas Islam Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Vol. 3 No. 1, 2018 P ISSN: 2580 -5398 E ISSN: 2597-7342
6	Yusmaniarti, Silvi Oktaria (2019) “Pengaruh <i>Earning Per Share, Operating Cash Flow, Economic Value Added</i> (Eva), Dan <i>Market Value Added</i> (Mva) Terhadap <i>Return Saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Earning Per Share, Operating Cash Flow</i></li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</li> <li>• Periode yang diteliti: 2013-2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Operating Cash Flow</i> (OCF) tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham, Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham, Market Value Added</i> (MVA) tidak</li> </ul>	Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.3 No. 2 Juni 2019 ISSN: 2549-5704

					berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	
7	YOT Subagio (2019) “Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (Eva), <i>Market Value Added</i> (Mva), <i>Price To Book Value</i> (Pbv), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price Earning Ratio</i> (Per), Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> ”	• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA) <i>Market Value Added</i> (MVA) • Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	• Variabel Independen : <i>Price To Book Value</i> (Pbv), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price Earning Ratio</i> (Per), Dan Profitabilitas • Periode yang diteliti : 2010-2018	<i>Economic Value Added</i> (EVA) tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Price To Book Value</i> (Pbv), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price Earning Ratio</i> (Per), Dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> ,	<i>Economic Value Added</i> (EVA) tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Price To Book Value</i> (Pbv), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price Earning Ratio</i> (Per), Dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> ,	Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3 No. 4, Desember 2019 E ISSN: 2685-5607
8	Angga Pradana, Dikdik Tandika (2018) “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i>	• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value</i>	• Variabel Independen : <i>Earning Per Share</i> (EPS) • Perusahaan yang diteliti : Perusahaan	<i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i>	<i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i>	Prosiding Manajemen Vol 4, No. 2, Tahun 2018 ISSN: 2460-6545

	(MVA), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Return Saham”	• Variabel <i>Added</i> (MVA) Dependen: Return Saham	Makanan dan Minuman	• Periode yang diteliti : 2012-2016	Saham, <i>Market Value Added</i> (MVA) tidak pengaruh signifikan terhadap Return Saham, <i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	
9	Venni Suryani dan Senohadi Perminas Pangeran (2014) “Pengaruh Nilai Buku, <i>Economic Value Added</i> , Dan Return On Asset Terhadap Return Saham”	• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA,) • Variabel Dependen: Return Saham	• Variabel Independen : <i>Earning Per Market Value Added</i> (MVA) Nilai Buku Return On Asset	• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI • periode yang diteliti : 2007-2009	<i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> . Nilai buku (BV) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Vol. 9 No. 2, Desember 2014 ISSN 2714-7312
10	Robbih Rachdia dan Bety Achadiyah (2019)	• Variabel Independen : <i>Market Value</i>	• Variabel bebas <i>Basic Earning Power</i> (BEP)		<i>Basic Earnings Power, Market Value</i>	Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi

	“Pengaruh <i>Basic Earnings Power Market Value Added</i> (Mva), Dan <i>Return On Investment</i> (Roi) Terhadap <i>Return Saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <i>Added</i> (Mva) Dependen: <i>Return Saham</i></li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode yang diteliti: 2016-2017</li> </ul>	<i>Return On Investment</i>	<i>Added</i> , dan <i>Return on Investment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	dan Manajemen Vol. VIII, No. 2, 2019 ISSN: 2502-5430
11	Rima Fathonah Oktaviani dan Hotman T Pohan (2017) “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Residual Income</i> , <i>Earnings</i> , <i>Operating Cash Flow</i> Dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Return saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i></li> <li>• Variabel Dependen: <i>Return Saham</i></li> <li>• Indeks Perusahaan yang diteliti: Perusahaan LQ 45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode yang diteliti: 2012-2015</li> </ul>	Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA) <i>Residual Income</i> , <i>Earnings</i> , <i>Operating Cash Flow</i> , <i>Operating Leverage</i>	<i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , <i>Residual Income</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , <i>Cash Flow</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , <i>Operating Leverage</i>	Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol 4, No 1, Februari 2017 ISSN: 2339-0859

				berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	
12	Fika Endaryani, Dwiati Marsiwi, Khusnatul Zulfa W (2019) “Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added, Earning, Market Value Added</i> Dan Arus Kas Terhadap <i>Return Saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Earning, Arus Kas</i></li> <li>• Perusahaan yang diteliti: perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</li> <li>• Periode yang diteliti: 2011-2015</li> </ul>	<i>Economic Value Added</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>Market Value Added</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 – 80 E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
13	Iwin Arnova (2016) “Pengaruh Ukuran Kinerja Roa, Roe, Eps Dan Eva Terhadap <i>Return Saham</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> <li>• Variabel Dependen: <i>Return Saham</i></li> </ul>	Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA) <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Return On Equity</i> tidak bisa dilakukan pengujian karena terdapat gejala multikoline aritas dan ter exlude dari model regresi, <i>Return On Asset</i>	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 1 2013 ISSN: 2338-8412

			Perusahaan yang diteliti: Perusahaan yang terdaftar di BEI	berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham, <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham, <i>Economic Value Added</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return</i> saham
			• Periode yang diteliti: 2008-2011	
14	Lailatus Sa'adah, Rahmad Kurniawan (2021), "Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return Saham"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Earning Per Share</i> (EPS)</li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Makanan dan Minuman</li> <li>• Periode yang diteliti : 2015-2019</li> </ul>	<i>Economic Value Added</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>Market Value Added</i> dan <i>Earning Per Share</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, dan <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> dan <i>Earning Per Share</i>
				Jurnal Media Bisnis Vol. 13, No. 1, Maret 2021, Hlm. 77-88 P-ISSN: 2085 -3106 E-ISSN: 2774 - 4280

				secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	
15	Rutji Satwiko Vladimir Augusto (2021) “ <i>Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham</i> ”	Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Kinerja Keuangan</li> <li>• Perusahaan yang diteliti: perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI</li> <li>• Periode yang diteliti: 2013-2017</li> </ul>	<i>Economic Value Added, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Earnings Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Tetapi, <i>Market Value Added, Dan Return On Equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Price To Book Value</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol. 9 No. 2, Desember 2014 ISSN: 2714-7312
16	Andri Syahputra (2018)	• Variabel Independen :	• Variabel Independen :	<i>Economic Value</i>	Jurnal Ilmiah Akuntansi

	<p>“Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman”</p>	<p><i>Economic Value Added</i> (EVA)</p> <p>• Variabel Dependen: Return Saham</p>	<p><i>Market Value Added</i> (MVA) <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER)</p> <p>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman</p> <p>• Periode yang diteliti: 2016-2017</p>	<p><i>Added</i> (EVA) berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham, <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham.</p>	<p>Universitas Pamulang Vol. 6, No. 2, Juli 2018 P-ISSN 2339-0867 E-ISSN 2599-1922</p>
17	<p>Ela Widasari, Hanifah (2018) “Pengaruh <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dan <i>Market Value Added</i> (Mva) Terhadap Return Saham”</p>	<p>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (Eva), <i>Market Value Added</i> (Mva)</p> <p>• Variabel Dependen: Return Saham</p>	<p>• Variabel Independen : <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Earning Per Share</i> (Eps)</p> <p>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Sektor Aneka Industri</p> <p>• Periode yang diteliti:</p>	<p>Secara parsial hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sementara variabel ROE, EVA dan MVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap</p>	<p>Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 6 No. 1, 2018 ISSN: 2337-6112</p>

			2011-2015	Return Saham	
18	Arisky Andrialdo, Husaini, Darman Usman, Ronal Aprianto (2020) “Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Kinerja Keuangan</li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Manufaktur</li> <li>• Periode Penelitian: 2013-2017</li> </ul>	<i>Net Income</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, <i>Economic Value Added</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, <i>Market Value Added</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Vol 3 No 2, Juni 2020 E ISSN: 2597-5234
19	Rachel Larasati, Inayah Adi Sari, Yanti Puji Astutie (2019) “Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> dan <i>Cash Value Added</i> terhadap Return Saham pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA)</li> <li>• Variabel Dependen: Return Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Cash Value Added</i> (CVA)</li> <li>• Indeks Perusahaan yang diteliti: <i>Jakarta Islamic Index</i></li> </ul>	<i>Economic Value Added</i> (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham, <i>Market Value Added</i> (MVA) secara	Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 11, No.2, Agustus 2019, Halaman 119-129 ISSN (Online): 2685-600X

	Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”		• Periode yang diteliti: 2015-2018	parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , Cash Value Added (CVA) secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>	
20	Hendro Sasongko, Fara Shaliza (2019) “Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan <i>Economic Value Added</i> (Eva) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> <li>• Variabel Dependen: <i>Return Saham</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Leverage</i>, Profitabilitas</li> <li>• Perusahaan yang diteliti: Perusahaan Makanan dan Minuman</li> <li>• Periode yang diteliti: 2012-2016</li> </ul>	<i>Leverage</i> yang menggunakan indikator <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , Secara parsial profitabilitas dan <i>Economic Value Added</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i>	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol. 4 No. 1, Juni 2018, Hal. 55-68 P-ISSN: 2502-3020, E-ISSN: 2502-4159
	<i>Gini Rahayu (2022)</i>				
	Pengaruh <i>Market Value Added</i> (MVA) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2017-2021				

---

Variabel yang digunakan: *Market Value Added (MVA)* dan *Economic Value Added (EVA)* sebagai variabel independen, Return Saham sebagai variabel dependen.

---

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Jogianto (2017:263) *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan terjadi masa yang akan datang. Terdapat dua jenis *return* saham yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasian.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham & Houston, 2019:33 teori sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen yang dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan.

Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang *substansial*. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan. *Return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang dan analisa yang

mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi pendapatan jangka panjang. Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik modal.

*Return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik oleh internal maupun eksternal. Salah satu faktor internalnya adalah pengumuman laporan keuangan, seperti peramalan laba sebelum dan setelah akhir tahun fiskal yang tercantum dalam laporan keuangan maupun *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang tidak tercantum dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, faktor internal berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham (Alwi Z. Iskandar, 2003: 87)

Untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi sesuai yang diharapkan, investor perlu mengetahui seberapa besar *Market Value Added* (MVA) yang merupakan menyatakan selisih antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dan nilai bukunya seperti yang disajikan dalam laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2019: 98). MVA berarti memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai pasar modal perusahaan atas nilai yang disetorkan para pemegang saham.

Teori sinyal membahas bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik modal. MVA menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan investor. Sehingga Teori sinyal ini digunakan untuk memperkuat pernyataan tentang nilai MVA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal dan mampu memberikan kesejahteraan bagi para

pemegang sahamnya, yang berarti investor yang berinvestasi di perusahaan yang nilai MVA tinggi akan mendapatkan *return* saham yang tinggi pula. Tentu saja hal tersebut menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut agar mendapatkan *return* saham yang tinggi sesuai yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yaitu YOT AYI dan Subagio (2019) menyatakan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Robbih Rachdia dan Bety Nur Achadiyah (2019) menyatakan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Lailatus Sa'adah, Rahmad Kurniawan (2021) menyatakan bahwa *Market Value Added* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham, dan Rutji Satwiko Vladimir Augusto (2021) menyatakan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019) menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, Angga Putra Pradana dan Dikdik Tandika (2018) menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, Fika Endaryani dan Dwiati Marsiwi, Khusnatul Zulfa W (2019) menyatakan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun tertentu, dan sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto (Brigham & Houston, 2019:99). Berdasarkan definisi tersebut, EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal.

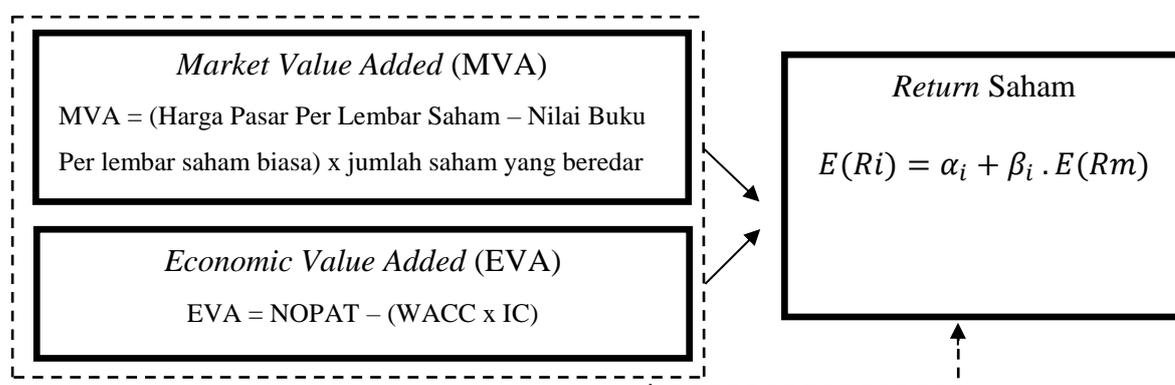
Menurut Suropto (2015:17) *Economic Value Added* yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pasar dan pemilik modal karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang sebenarnya dari bisnis yang dijalankan, sehingga perusahaan yang memperoleh laba akan membagikan sebagian keuntungannya berupa dividen kepada investor. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula dividen yang diperoleh investor. Semakin besar capital gain dan dividen, maka *return* saham juga akan semakin meningkat.

Sehingga EVA merupakan cara pemegang saham dalam melihat apakah perusahaan telah berhasil mendapatkan laba sebenarnya dari bisnis yang dijalankan dan dapat menentukan seberapa besar laba yang mereka inginkan. Ini menjadi penting karena banyak perusahaan yang terlihat menguntungkan padahal kenyataannya tidak demikian. Maka dari itu teori sinyal yang membahas bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen yang disampaikan kepada pemilik modal ini digunakan untuk memperkuat pernyataan bahwa EVA yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi pula. Sehingga perusahaan dapat memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* saham yang mereka inginkan.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yaitu Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015) menyatakan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Choirul Imroatin, Purweni Widhianningrum (2017) menyatakan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Yusmaniarti, Silvi Oktaria (2019) menyatakan bahwa *Economic Value*

*Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, dan Angga Putra Pradana, Dikdik Tandika (2018) menyatakan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Faulina Fernandus dan Indra Widjaja (2020) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Ridwan Jazai dan Edi Subiyantoro, Harmono (2019) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, dan Fika Endaryani dan Dwiati Marsiwi, Khusnatul Zulfa W (2019) menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- Parsial
- - - - -→ Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis yaitu:

1. *Market Value Added (MVA)*, *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2017-2021.
2. *Market Value Added (MVA)*, *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2017-2021.